

BAB IV. PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan atas eksplorasi dan eksperimentasi pada karya-karya seni kriya kontemporer yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan aspek-aspek yang dikaji sebagai berikut. Sumber ide karya seni kriya banyak yang mengangkat berbagai fenomena kehidupan manusia sehari-hari, sehingga seni kriya telah menjadi wahana berekspresi secara bebas bagi para senimannya. Para seniman kriya pada umumnya masih terikat dengan bahan-bahan sebagaimana yang telah biasa digunakan atau bahan-bahan konvensional, walaupun ada beberapa karya yang dibuat dengan menggunakan beberapa bahan yang berbeda /mixmedia tetapi masih merupakan bahan yang sudah biasa dipakai dalam seni kriya. Teknik pengerjaan karya tidak dapat dipisahkan dengan bahan yang digunakan, maka terdapat berbagai macam teknik produksi kriya yang diterapkan. Karya-karya kriya memiliki bentuk dua dimensi dan tiga dimensi.

Tampak adanya kecenderungan karya yang memiliki fungsi social, seperti kritik social, pesan-pesan moral, dan pesan-pesan religious. Selain itu sebagai karya seni kriya, masih berorientasi pada aspek estetik yang mengutamakan keindahan bentuknya. Sedikit karya sampel yang dibuat untuk tujuan memiliki fungsi fisiknya atau untuk memenuhi kebutuhan praktis atau memiliki fungsi praktis. Dikaji dari aspek gaya menunjukkan adanya gaya perorangan atau gaya pribadi senimannya dengan variasi gaya yang bebas, sesuai dengan ekspresi masing-masing senimannya.

Ide masing-masing seniman diwujudkan dengan media dan teknik yang sesuai dengan pilihan dan penguasaan atas pembagian bidang seni kriya yang ada. Berdasarkan kajian menunjukkan bahwa eksperimentasi di dalam karya kriya kayu dilakukan dengan berbagai variasi, baik dalam hal bahan, teknik, dan bentuknya. Untuk karya kriya logam, karena bahan logam itu dapat dikerjakan dengan dipotong, disambung, dilubang, dicairkan (cetak tuang), diukir, ditempa, dilapisi, maka seniman kriya logam memiliki banyak pilihan untuk melakukan

eksperimentasi dalam menciptakan karyanya. Demikian pula pada kriya keramik, karena tanah liat memiliki tingkat elastisitas yang tinggi, mudah dibentuk sesuai dengan keinginan senimannya, sehingga menghasilkan karya-karya yang bervariasi. Karya-karya kriya kulit menunjukkan adanya upaya untuk tetap menghadirkan *local genius* dalam karya seni kriya kontemporer yang diwujudkan dengan teknik konvensional (tatah sungging). Dalam kriya tekstil tetap menggunakan teknik batik, tetapi tidak lagi menggunakan elemen visual berupa motif-motif yang ornamantik sebagaimana terdapat pada karya seni batik tradisional. Berdasarkan kajian dalam penelitian ini menegaskan bahwa karya-karya tersebut cenderung sebagai karya ekspresi dan dengan dasar ini maka ia termasuk dalam *frame* kriya kontemporer (Anusapati, 2004: 5).



DAFTAR PUSTAKA

- Andono, 1994, "Karya Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Kriya FSRD ISI Yogyakarta Tahun Akademik 1983/1984 s.d 1992/1993", Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Anusapati, Sudjud Dartarto, Operasi Rahman Mochammad., 2004, "Objecthood : Rekoleksi dan Reuni Objek-objek", *Katalog*, Pameran Kriya Kontemporer 27 September – 7 Oktober 2004 di Taman Budaya Yogyakarta.
- Atmadja, Mochtar Kusuma, Rahmad Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, Soedarso Sp., Agus Darmawan T, 1990, *Streams of Indonesian Art, From Pre-Historic to Contemporary*, Jakarta : Panitia Pameran KIAS 1990-1991.
- Bandem, I Made, 2002, "Mengembangkan Lingkungan Sosial Yang Mendukung Kriya Seni", Makalah Seminar Internasional Seni Rupa 21-22 September 2002, PPS ISI Yogyakarta.
- Bangun, Sem C., 2000, *Kritik Seni Rupa*, Bandung: ITB Bandung.
- Bastomi, Suwadji, 1982, *Seni Ukir*, Semarang : IKIP Semarang Press.
- Berger, Arthur Asa, 2005, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer, Suatu Pengantar Semiotika*, terjemahan Dwi Marianto, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Budiman, Kris, 2004, *Semiotika Visual*, Yogyakarta : Penerbit Buku Baik.
- _____, 2004, *Jejaring Tanda-Tanda :Strukturalisme dan Semiotik dalam Kritik Kebudayaan*, Magelang: Indonesia Tera.
- _____, 2005, *Ikonisitas : Semiotika Sastra dan Seni Visual*, Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- Burhan, M. Agus, (Ed.), 2006, *Jaringan Makna: Tradisi Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- _____, 2003, "Seni Rupa Kontemporer Indonesia: Mempertimbangkan Tradisi", Makalah Seminar Nasional Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Dalam Dimensi Keragaman Budaya, Prodi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa Program Pascasarjana Fak. Ilmu Budaya UGM Yogyakarta 10 Desember 2003.
- Collingwood, RG., 1974, *The Principles of Art*, London: Oxford University Press.
- Djelantik, AAM., 1999, *Estetika:Sebuah Pengantar*, Bandung : MSPI.
- Eco, Umberto, 1987, "*Creation and Innovation in the Modern and Postmodern Context*", *Daedalus*, Winter.

- Feldman, Edmund Burke, 1967, *Art as Image and Idea*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Gazalba, Sidi, 1988, *Islam dan Kesenian*, Pustaka Al-Husna.
- Gustami, SP., 2000, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara, Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- _____, “Seni Kriya: Akar Seni Rupa Indonesia”, Makalah, Seminar Internasional Seni Rupa 21-22 September 2002, PPS ISI Yogyakarta.
- _____, 1991, “Seni Sebagai Ujud dan Gagasan”, tidak diterbitkan, terjemahan dari Feldman, Edmund Burke, 1967, *Art as Image and Idea*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Hardiman, Budi, 2003, *Melampaui Positifisme dan Modernitas*, Yogyakarta : Kanisius.
- Hartoko, Dick, 1984, *Manusia dan Seni Yogyakarta* : Kanisius.
- Harsono, FX., 1992, “Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Indonesia- Tinjauan Problematik”, *Jurnal Seni*, edisi II/03 – Juli 1992, Yogyakarta :BP. ISI.
- Holt, Claire, 1967), *Art in Indonesia: Continuities and Change* atau *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terjemahan R.M. Soedarsono,(2000), Bandung: MSPI.
- Irianto, Asmudjo Jono, “Wacana Kriya Seni: Manfaat dan Masalahnya”, Makalah Seminar Internasional Seni Rupa 21-22 September 2002, PPS ISI Yogyakarta.
- Kaplan, David & Manner, Robert A., 2002, *Teori Budaya*, Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.
- Kusmayati, A.M. Hermien (ed.), 2003, *Kembang Setaman : Persembahan Untuk Sang Maha Guru*, Yogyakarta: BP. ISI.
- Langer, Susanne K., 1957, *Problems of Art*, New York : Charles Scribner’s Sons.
- Liliweri, Alo, 2000, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Mamannoor, 2002, *Wacana Kritik Seni Rupa di Indonesia*, Bandung: Penerbit Nuansa.
- Mariato, Dwi, 2001, *Surrealisme Yogyakarta*, Yogyakarta : Penerbit Merapi.
- _____, 2002, *Seni Kritik Seni*, Yogyakarta : Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- _____, 2006, “Merayakan Seni Visual Kontemporer dan Bangkitnya Perupa di PPS ISI Yogyakarta”, *Katalog*, Pameran Lukisan Hening Swasono 14 s.d 29 Januari 2006 di PPS ISI Yogyakarta.

- Muchtar, But, 1991, "Daya Cipta di Bidang Kriya", *Seni*, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni : BP ISI Yogyakarta.
- Mumford, Lewis, 1952, *Art and Technics*, London : Oxford University Press.
- Munro, Thomas, 1969, *The Arts and Their Interrelations*, Cleveland and London : The Press of Case Western Reserve University.
- Murdowo, Susapto, 2006, "Merayakan Seni Visual Kontemporer dan Bangkitnya Perupa di PPS ISI Yogyakarta", *Katalog*, Pameran Lukisan Hening Swasono 14 s.d 29 Januari 2006 di PPS ISI Yogyakarta.
- Naylor, Gillian, 1971, *The Arts and Crafts Movement*, London : Penerbit Studio Vista.
- Panitia Pameran dan Seminar Seni Kriya, *Katalog*, Pameran Seni Kriya dalam rangka Seminar Internasional Seni Rupa 2002, 21 – 22 September 2002 di Yogyakarta.
- Read, Herbert, (1959), *The Meaning of Art atau Seni Rupa, Arti dan Problematikanya*, terjemahan Soedarso Sp., (2000), Yogyakarta: Duta Wacana.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi, 2000, *Kesenian Dalam Pendekatan Kebudayaan*, Bandung : Penerbit STISI Bandung Press.
- _____, 2002, "Mempersiapkan dan Mengarahkan Seni Kriya Indonesia Dalam Era Globalisasi Yang Terbuka", Makalah Seminar Internasional Seni Rupa 21-22 September 2002, PPS ISI Yogyakarta.
- Rowley, Sue, (Ed.), 1997, *Craft and Contemporary Theory*, Sydney : Allen & Unwin Press.
- Sachari, Agus, 2002, *Estetika : Makna, Simbol dan Daya*, Bandung : ITB Press.
- _____, 1989, *Estetika Terapan*, Bandung : Penerbit Nova.
- _____,(Ed.), 1987, *Antara Seni, Desain, Teknologi. Konflik dan Harmoni*, Bandung : Penerbit Nova.
- _____, *Paradigma Disain Indonesia*, Bandung: CV. Rajawali.
- _____, 1986, *Seni Desain dan Teknologi: Ontologi Kritik, Opini dan Filosofi*, Bandung : Pustaka.
- _____, 2005, *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa: Desain, Arsitektur, Seni Rupa, dan Kriya*, Jakarta: Erlangga.
- Sahman, Humar, 1993, *Mengenali Dunia Seni Rupa*, Semarang : IKIP Semarang Press.
- Saini K M., 2001, *Taksonomi Seni*, Bandung: STSI Press.

- Sedyawati, Edi, 1992, "Cabang dan Ciri Seni", Makalah Seminar, Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Lembaga Penelitian Universitas Indonesia.
- Sumardjo, Jakob, 2000, *Filsafat Seni*, Bandung : Penerbit ITB.
- Sunardi, ST., 2002, *Semiotika Negativa*, Yogyakarta : Penerbit Kanal.
- Soedarso Sp., 2006, *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Gunaan Seni*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soedarsono, R M., 2002, *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Soehadji, M., 2000, "Kriya Seni Kreasi ISI Yogyakarta: Sebuah Jawaban untuk Masa Depan", Makalah Seminar, di Galeri Nasional Indonesia Jakarta 15 Nopember 2000.
- Strauss, Anselm & Juliet Corbin, 2003, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudikin, Basrowi, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, Surabaya: Intan Cendekia.
- Sumartono, tt., "Revitalisasi Seni Kriya Indonesia", makalah Diskusi Ilmiah.
- Supangkat, Jim, Sumartono, Asmudjo Jono Irianto, Rizki A. Zaelani, M. Dwi Mariantio, 2000, *Outlet Yogya Dalam Peta Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Yogyakarta :Penerbit Yayasan Seni Cemeti.
- Supriadi, Dedi, 1994, *Kreatifitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*, Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Seni Rupa*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Sutrisno, Fx. Mudji dan Christ Verhaak, 1993, *Estetika-Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suyoto, 1994, *Postmodernisme dan Masa Depan Peradaban*, Yogyakarta : Penerbit Aditya Media.
- Tabrani, Primadi, 2005, *Bahasa Rupa*, Bandung: Penerbit Kelir.
- Tedjowono, H., 2001, *Imaji dan Imajinasi*, Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Williams, Raymond, 1981, *Culture*, Great Britain : A Fontana Original.